

VOLUME 4, NOMOR 2, OKTOBER 2019 e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL KANSASI	VOLUME 4	NOMOR 2	SINTANG OKTOBER 2019	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	----------------------------	---------------------

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
<p>Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Resmi Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Periode Tahun 2015-2019 Herpanus, Tedi Suryadi, Pungli Alitopan STKIP Persada Khatulistiwa</p>	124-134
<p>Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Syu'latul Muna Debora Korining Tyas, Evi Fitrianingrum, Ahmad Sholihin STKIP Persada Khatulistiwa</p>	135-145
<p>Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Iwan Fals dalam Album 1910 Sri Astuti, Pindi STKIP Persada Khatulistiwa</p>	146-150
<p>Analisis Unsur Intrinsik dan Kritik Sosial dalam kumpulan Puisi Otobiografi Karya Saut Situmorang Yudita Susanti, Martha Riyanti STKIP Persada Khatulistiwa</p>	151-162
<p>Konflik Sosial dalam Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani (Tinjauan Sosiologi Sastra) Valentinus Ola Beding, Yokie Prasetya Dharma, Sergi Novella W STKIP Persada Khatulistiwa</p>	163-170
<p>Jenis Makna pada Novel Ayahku (bukan) Pembohong Karya Tere Liye Ursula Dwi Oktaviani, Haris Kusumandari STKIP Persada Khatulistiwa</p>	171-180

ANALISIS GAYA BAHASA DAN PESAN-PESAN PADA LIRIK LAGU IWAN FALS DALAM ALBUM 1910

Sri Astuti¹, Pindi²

¹STKIP Persada Khatulistiwa

²STKIP Persada Khatulistiwa

¹sriastuti170515@gmail.com, ²pindipindi96@gmail.com

Diajukan, 5 Agustus 2019, Diterima, 9 September 2019, Diterbitkan, 1 Oktober 2019

ABSTRAK

Khas lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910 menceritakan potret sosial di masyarakat. 1) gaya bahasa perumpamaan., perumpamaan terdapat enam. Metafora terdapat empat. Personifikasi terdapat tiga. Depersonifikasi terdapat dua. Antitesis terdapat tiga. Pleonasme terdapat dua. Perifrasis terdapat sembilan. Antisipasi terdapat dua. 2) gaya bahasa pertentangan., hiperbola terdapat tujuh. Litotes satu. Paronomasia terdapat empat. Zeugma satu. klimaks terdapat empat. 3) gaya bahasa pertautan., Alusi satu. Epitet satu. Erotesis terdapat empat. Elipsis satu. Polisin deton satu. 4) gaya bahasa perulangan., Aliterasi dua. Asonansi empat. Antanaklasis satu. Epizeukis terdapat tiga. Anafora terdapat dua belas. Epistropa terdapat dua. Mesodilopsis satu. Analisis pesan yang terdapat pada lirik lagu Iwan Fals; 1) Buku Ini Aku Pinjam, pesannya jangan pernah berhenti mencintai seseorang yang kita cintai; 2) Ada Lagi Yang Mati, pesannya jangan menyimpan dendam di dalam hidup kita; 3) Ibu pesannya kita harus menghargai ibu kita.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Pesan-pesan pada Lirik Lagu

ABSTRACT

The typical song lyrics of Iwan Fals in the 1910 album tell the social portrait in society. 1) parable style, there are six parables. There are four metaphors. There are three personifications. There are two depersonification. The antithesis is threefold. There are two pleonasms. There are nine perifrasis. The anticipation is twofold. 2) style of disagreement, hyperbole there are seven. Litotes one. There are four paronomasia. Zeugma one. the climax is four. 3) style of linkage., Alusi one. Epithet one. There are four erottheses. Ellipsis one. One deton policy. 4) repetitive language style, alliteration of two. Asonance four. Antanaclasis one. Epizeukis there are three. Anaphora there are twelve. There are two epistrophas. Mesodilopsis one. Analysis of messages contained in Iwan Fals song lyrics; 1) This Book I Borrow, the message is never to stop loving someone we love; 2) There are More Dead, the message is not to hold grudges in our lives; 3) Mother, the message is that we must respect our mothers.

Keywords: Language Style, Messages on Song Lyrics

PENDAHULUAN

Khas lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910, setiap lirik lagu tersebut menceritakan potret sosial di masyarakat. Khas gaya bahasa pada lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910 menggunakan khas gaya bahasa yang berbeda-beda, Menurut Tarigan (2013: 4) menyatakan “gaya bahasa merupakan bentuk *retorik*, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk menyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Jadi dari pendapat Tarigan dapat disimpulkan bahwa, gaya bahasa adalah bentuk *retorik* ialah penggunaan kata dalam kegiatan berbicara dan menulis untuk menyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca.

Menurut Keraf (2010: 112) menyatakan “ gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika, dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Jadi dari pendapat Keraf dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa dikenal dalam retorika, dengan istilah *style* yang diturunkan dari kata Latin *stilus* ialah alat yang digunakan untuk kegiatan menulis serta mempengaruhi jelas tidaknya tulisan tersebut.

Gaya bahasa menyampaikan pesan khas, setiap gaya bahasa yang ada pada lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910 memiliki khas gaya bahasa yang berbeda-beda. kemudian pesan yang ingin disampaikan oleh Iwan Fals juga berbeda. Alasan peneliti memilih meneliti gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910, karena menurut peneliti gaya bahasa itu sangat menarik bisa memperindah suatu karya sastra khususnya berupa lirik lagu. Menurut Pradopo (2012: 93) menyatakan: “gaya bahasa itu menghidupkan kalimat dan memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa itu untuk menimbulkan reaksi tertentu, untuk menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca”. Jadi dari pendapat Pradopo, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa itu menghidupkan dan memberikan gerak pada kalimat, gaya bahasa juga memberikan reaksi tertentu kepada para pembaca.

Menurut Wren dan Martin (dalam Siswantoro, 2014: 206) mengatakan: gaya bahasa adalah penyimpangan dari bentuk ungkapan biasa atau dari penyimpangan dari jalan pikiran umum, dalam upaya memperoleh efek pengungkapan yang lebih jelas memberi penekanan”. Jadi dari pendapat Wren dan Martin dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah bentuk penyimpangan dari ungkapan biasa pemikiran umum untuk memperoleh efek-efek yang luar biasa, sehingga menjadikan sebuah karya sastra menjadi unik dan menarik, dan menjadikan para pembaca semakin tertarik terhadap karya sastra tersebut. Menurut Ratna (2013: 416) menyatakan: “gaya bahasa adalah unsur karya sastra sebagai akibat cara penyusunan bahasa

sehingga menimbulkan aspek estetis”. Jadi dari pendapat Ratna gaya bahasa adalah unsur sebuah karya sastra yang diakibatkan dari penyusunan bahasa, sehingga muncul nilai-nilai keindahan dari karya tersebut, dan menjadikan sebuah karya sastra menjadi semakin menarik dan hidup.

Menurut Satoto (2012: 150) menyatakan: “gaya bahasa (*Style of Language*) sebenarnya merupakan bagian dari pilihan kata atau diksi (*Diction*) yang mempersoalkan cocok-tidaknya pemakaian kata”. Jadi dari pendapat Satoto dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan bagian dari pilihan kata dimana penulis atau pembaca melihat persoalan cocok-tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu, untuk menghadapi situasi-situasi tertentu.. Menurut Mihardja (2012: 28) menyatakan: “majas adalah gaya bahasa dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dipakai dalam satuan karangan yang bertujuan untuk mewakili perasaan dan pikiran dari pengarang”. Jadi dari pendapat Mihardja dapat disimpulkan bahwa, gaya bahasa adalah bentuk tulisan atau bentuk lisan yang dipakai dalam satuan karangan yang bertujuan mewakili perasaan, pikiran pengarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian skripsi ini dilaksanakan pada awal bulan Maret sampai November 2018, yang dilakukan di sekitar kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tepatnya di Perpustakaan Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang berupa data penelitian yaitu kata atau kalimat dalam lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910. Kemudian teknik dan alat pengumpulan data yaitu menggunakan simak catat, dan dokumen. Menurut Mahsun (2013: 92) menyatakan “Metode simak ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan”. dari pendapat Mahsun dapat disimpulkan bahwa metode simak memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap, karena teknik sadap merupakan teknik dasar dalam metode simak karena hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan peyadapan. Menurut Mahsun (2013: 104) menyatakan “teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian”. Jadi dari pendapat Mahsun teknik catat adalah kegiatan peneliti mencatat data-data yang relevan sesuai dengan sasaran serta tujuan penelitian. Artinya, peneliti mencatat hal-hal yang relevan yang berhubungan dengan data penelitian.

Kamudian dokumen Dokumentasi adalah pengumpulan atau pemberian, bukti-bukti atau keterangan-keterangan seperti (visual, catatan, surat pribadi, autobiografi, kutipan,

guntingan koran, dan bahan referensi lainnya). Pemilihan pengolahan, pengumpulan dan penyampaian informasi dan pengetahuan. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa arsip-arsip berkaitan dengan masalah penelitian diantaranya adalah Pita kaset lagu Iwan Fals dalam album 1910, website. Selanjutnya analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2015: 91) menyatakan “bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Dari pendapat Miles and Huberman dapat disimpulkan bahwa aktivitas menganalisis data kualitatif secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis, Menurut Sugiyono (2015: 2) menyimpulkan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jadi dari pendapat Sugiyono dapat disimpulkan bahwa metode penelitian, ialah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan yang ilmiah metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis.

Menurut Ratna (2015: 53) menjelaskan “metode Deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”. Jadi dari pendapat Ratna dapat disimpulkan bahwa, metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta serta disusul dengan analisis yang tidak semata-mata menguraikan melainkan memberi pemahaman dan penjelasan kepada pembaca secara cukup. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan situasi sosial kehidupan bermasyarakat, metode penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis dan akurat dengan fenomena yang diteliti. Metode deskriptif mengarah pada pendeskripsian secara mendalam, gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian 1) gaya bahasa perumpamaan a) perumpamaan terdapat 6; b) metafora terdapat 4; c) personifikasi terdapat 3; d) depersonifikasi terdapat 2; e) antitesis terdapat 3; f) pleonasmе terdapat 2; g) perifrasis terdapat 9; h) antisipasi terdapat 2; 2) gaya bahasa pertentangan a) hiperbola terdapat 6; b) litotes 1; c) paronomasia terdapat 4; d) zeugma 1; e) klimaks terdapat 4; 3) gaya bahasa pertautan a) alusi 1; b) epitet 1; c) erotesis terdapat 4; d) elipsis 1; e) polisindeton 1; 4) gaya bahasa perulangan a) aliterasi 2; b) asonansi 3; c)

antanaklasis 1; d) epizeukis terdapat 3; e) anafora terdapat 12; f) epistrofa terdapat 2; g) mesodilopsis 1.

Pesan-pesan yang terdapat pada lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910 sebagai berikut: 1) *Buku Ini Aku Pinjam* pesannya jangan pernah berhenti mencintai seseorang yang kita cintai; 2) *Ada Lagi Yang Mati* pesannya jangan menyimpan dendam di dalam hidup kita; 3) *Ibu* pesannya hargai ibu kita; 4) *Mimpi Yang Terbeli* pesannya ketika pemerintah menaikkan harga barang di pertokoan, pemerintah harus memperhatikan dampaknya terhadap rakyat kecil, supaya yang miskin tidak bertambah miskin, yang kaya bertambah kaya; 5) *Balada Orang Orang Pedalaman* pesannya meminta pertanggung jawaban dari mereka yang merusak segalanya; 6) *Nak* pesannya seorang anak harus berjuang dalam menghadapi kerasnya hidup tahan terhadap kondisi apapun; 7) *Semoga Saja Kau Benar* pesannya cintai negeri sendiri; 8) *Engkau Tetap Sahabatku* pesannya kita harus tetap berjuang dalam menghadapi kerasnya kehidupan; 9) *Pesawat Tempurku* pesannya jangan memperkaya diri sendiri; 10) *1910* pesannya kita harus berhati-hati ketika hendak berpergian menggunakan transportasi.

SIMPULAN

Dari hasil analisis gaya bahasa pada lirik lagu Iwan Fals dalam album 1910. Peneliti menemukan sebanyak 89 jenis gaya bahasa. Gaya bahasa perbandingan terdapat 32 jenis gaya bahasa, gaya bahasa pertentangan terdapat 26 jenis gaya bahasa, gaya bahasa pertautan terdapat 8 jenis gaya bahasa, dan gaya bahasa perulangan terdapat 24 jenis gaya bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali
- Miharja, Ratih. 2012. *Sastra Indonesia, Majas, Sajak, Puisi, Syair, Pantun, Pribahasa*. Cetakan I. Jakarta Timur. Laskar Aksara
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI)
- Siswantoro. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software* computer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.